

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik Guru Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti masih rendah, terutama dari kemampuan membuat perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar.
2. Ada dua upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu upaya guru dan upaya kepala sekolah. Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan mengikuti organisasi keguruan, dan mengikuti kursus. Upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengadakan lokakarya (*workshop*), penataran guru, supervisi, dan mengadakan rapat sekolah. Kepala sekolah belum melakukan upaya untuk memotivasi guru membuat karya tulis ilmiah, dan belum pernah memberikan penghargaan kepada guru.
3. Faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kompetensi pedagogik Guru Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru dalam mengajar, kesehatan guru, penghasilan guru, sarana pendidikan, disiplin dalam bekerja, dan pengawasan kepala sekolah.

4. Model pengembangan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi pedagogik Guru Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilakukan dengan menerapkan model *Lesson Study Plus*. Model *Lesson Study Plus* yang dimaksud adalah *Lesson Study* yang biasa dilakukan *Plus* dengan difasilitasi oleh instruktur yang berasal dari Perguruan Tinggi/LPTK sehingga para Guru Ekonomi bisa berdiskusi selain dengan sesama Guru Ekonomi juga dengan instruktur dari Perguruan Tinggi/LPTK.

B. Saran

1. Untuk mengimplementasikan model *Lesson Study Plus* diperlukan komitmen dari semua pihak, yaitu Guru Ekonomi, Kepala Sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti, serta Perguruan Tinggi.
2. Pihak Guru Ekonomi, melakukan persiapan perencanaan, melakukan tindakan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara bersama-sama dalam satu kelompok sekitar 5-7 orang Guru Ekonomi. Tentukan guru model dari anggota kelompok untuk membuat perencanaan, melakukan tindakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Anggota kelompok lainnya melakukan pengamatan, melakukan evaluasi, serta merefleksi seluruh kegiatan pembelajaran.
3. Pihak Kepala Sekolah, memberikan kesempatan dan memfasilitasi media dan peralatan pembelajaran untuk mengimplementasikan model *Lesson Study Plus*.

4. Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti, melakukan koordinasi dengan pihak kepala sekolah, Guru Ekonomi, LPMP Provinsi Riau, Perguruan Tinggi/LPTK khususnya FKIP Universitas Riau untuk menyelenggarakan *workshop* implementasi model *Lesson Study Plus*.
5. Perguruan Tinggi/LPTK, menyediakan Instruktur untuk Implementasi model *Lesson Study Plus*.